

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga pada saat sekarang ini merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia secara individu atau kelompok. Disamping itu juga olahraga adalah aktifitas fisik manusia dalam pembentukan manusia seutuhnya, yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap mental yang baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII Pasal 25 ayat 4 berbunyi: “Pembinaan dan Pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”. Pembinaan atau Pengembangan yang di maksud adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Cabang olahraga permainan bolavoli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat, tidak hanya didalam kalangan masyarakat, disekolah bolavoli juga sangat digeluti oleh siswa khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama. Keterampilan *smash* yang dimiliki oleh sebagian siswa SMP Negeri 1 Ampek Nagari sudah ada yang memiliki keterampilan *smash* yang bagus. *Smash* adalah kempuan atau pukulan utama dalam permainan bolavoli.

Oleh karena itu peningkatan keterampilan bermain bolavoli sudah merupakan suatu keharusan. Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan yang khusus dimana pada akhirnya adalah untuk menyebar luaskan kemahiran bermain kepada setiap orang. Permainan bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu dengan masing-masing regu terdiri dari enam orang dan bola dimainkan diudara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan atau tiga kali pukulan. Bolavoli sebagai salah satu permainan yang relatif mudah, murah, meriah, dan disenangi oleh kalangan masyarakat serta berkembang di masyarakat. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah smash. *Smash* merupakan tindakan memukul bola sekeras mungkin kelapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring (net) dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya.

Di samping itu, suatu kelenturan tubuh sangat diperlukan dalam bermain bolavoli, terutama saat melakukan *smash*. Kelenturan punggung serta pinggang diperlukan dalam permainan bolavoli untuk keluwesan tubuh dalam bergerak. Selain itu, kinerja otot tungkai untuk meloncat dan kecepatan dalam melangkah saat melakukan ancang-ancang, selanjutnya kekuatan otot tungkai dan kecepatan

sangat dominan dalam melakukan *smash* karena permainan bolavoli tergolong lama dan bergerak aktif. Pada saat penemuan dilapanagan sebagian siswa di SMP Negeri 1 Ampek Nagari ketika melakukan *smash* beberapa siswa sudah memiliki keterampilan *smash* yang baik walaupun sebagian masih banyak dilihat kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Kekurangan tersebut membuat peneliti penasaran, mencari penyebab masalah itu dan tertarik untuk melakukan penelitian di SMP tersebut.

Selain itu emosi juga tidak bisa ditinggalkan dalam suatu cabang olahraga. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Kaitannya dengan olahraga bolavoli adalah emosi untuk melihat bagaimana kemampuan dalam melakukan *smash*, apakah bisa mengontrol emosinya dan sebaliknya.

Faktor latihan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan guna meningkatkan keterampilan pemain bolavoli dalam mewujudkan prestasi yang diinginkan, dengan latihan potensi pemain dapat ditingkatkan disegala bidang agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai harapan sehingga dapat melahirkan

suatu prestasi yang diinginkan, Bempa (2009:61) menerangkan bahwa “faktor latihan yang perlu dipersiapkan dalam setiap program latihan pada setiap cabang olahraga adalah persiapan fisik, persiapan teknik, dan persiapan kejiwaan yaitu mental. Persiapan fisik dan persiapan teknik merupakan dasar dalam membangun prestasi”. Jadi, dapat diartikan bahwa kemampuan fisik dan teknik yang didukung persiapan mental yang baik adalah fondasi utama dalam meraih prestasi yang diinginkan.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa jenis pukulan yang dihasilkan, diantaranya *open smash*, *smash* semi, dan *quick smash*. Salah satu yang menarik perhatian dalam permainan bolavoli adalah ketika salah satu dari tim berhasil melakukan variasi serangan *smash*. Untuk menghasilkan variasi serangan *smash* diperlukan latihan yang giat, tidak hanya latihan tetapi kekompakan dalam satu tim sangat mendukung guna terjadinya serangan yang baik. Selain itu komunikasi yang baik juga dibutuhkan dalam suatu tim agar tidak terjadinya kekacauan dalam melakukan serangan.

Bermain bolavoli tidak hanya mengandalkan keterampilan teknik dasar saja, melainkan juga perlu psikologi. Karena kondisi teknik dasar dan psikologi sangat menunjang keterampilan dasar bermain. Fisik, psikologi dan keterampilan gerak dasar merupakan beberapa faktor dalam kemampuan dasar bagi seseorang agar bisa bermain bolavoli. kondisi fisik dan psikologi meliputi beberapa aspek yaitu : daya tahan, kekuatan, daya ledak, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, mental dan tingkat kecerdasan emosi.

Berdasarkan observasi penulis terhadap pemain bolavoli SMP Negeri 1 Ampek Nagari dalam melakukan *smash* ditemui banyak pukulan yang tidak menghasilkan angka/*point*. hal ini disebabkan oleh kurangnya ketepatan sasaran, perkenaan tangan dengan bola, keseimbangan tubuh, mental dan tingkat kecerdasan emosi yang tidak di atur dengan baik. Siswa kurang memahami cara dan langkah awalan dalam melakukan *smash*, sehingga ketika bola tidak sesuai dengan sasaran yang diinginkan seperti bola menyangkut di *net* keluar lapangan ketika di pukul dan lain sebagainya. Selain itu kecerdasan emosi juga sangat mempengaruhi dan hubungan yang tidak bisa dilepaskan dalam memlakukan *smash*. Pada dasarnya siswa SMP berusia sekitar 14 sampai 15 tahun dimana kecerdasan emosi siswa masih belum bisa dikendalikan dengan baik, hal tersebut akan mempengaruhi pukulan *smash* bolavoli SMP Negeri 1 Ampek Nagari. Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dan mencari solusi dari masalah yang ada diatas, sehingga mengetahui poin-poin apa saja terdapat dalam menyelesaikan dalam masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang mana adanya hubungan ketepatan tangan dengan keterampilan *Smash*?
2. Olahraga bolavoli merupakan keterkaitan hubungan kekuatan dengan keterampilan *Smash*?

3. Olahraga bolavoli merupakan hubungan keseimbangan dengan keterampilan *Smash*?
4. Olahraga bolavoli merupakan hubungan kelincahan pemain dengan keterampilan *Smash*?
5. Olahraga bolavoli merupakan hubungan kecerdasan emosi dengan keterampilan *Smash*?
6. Olahraga bolavoli merupakan hubungan mental dengan keterampilan *Smash*?
7. Olahraga bolavoli merupakan hubungan koordinasi gerakan dengan keterampilan *Smash*?
8. Olahraga bolavoli merupakan hubungan fisiologi dengan keterampilan *Smash*?
9. Olahraga bolavoli merupakan hubungan ketepatan bola dengan keterampilan *Smash*?
10. Olahraga bolavoli merupakan hubungan teknik memukul dengan keterampilan *Smash*?
11. Olahraga bolavoli merupakan hubungan taktik langkah awalan dengan keterampilan *Smash*?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat Kecerdasan Emosi merupakan variabel (X)
2. Keterampilan *Smash* merupakan variabel (Y)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan yaitu: Apakah terdapat hubungan antara tingkat kecerdasan emosi dengan keterampilan *Smash* bolavoli putera SMP Negeri 1 Ampek Nagari?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas yang telah diuraikan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui: Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosi terhadap keterampilan *smash* pemain bolavoli putera SMP Negeri 1 Ampek Nagari?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya dapat berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program studi PGSD Konsentrasi Penjaskesrek, Universitas Bung Hatta.
2. Sebagai bahan masukan untuk pelatih dalam meningkatkan pembinaan olahraga prestasi di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
3. Sebagai sumbangan dan masukan dalam olahraga bolavoli, khususnya kepada siswa SMP negeri 1 Ampek Nagari.

4. Selanjutnya sebagai referensi dan bahan masukan dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam